

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu, merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian lapangan biasa diadakan di luar ruangan. Dan penelitian lapangan saya yaitu di Istana Anak yatim Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>M Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 68.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz dan ustadzah serta santri dan santriwati yang berada di Istana Anak Yatim Darul Azhar Sedangkan objek dari penelitian ini adalah mengenai komunikasi dakwah yang dilakukan di Istana Anak Yatim Darul Azhar.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Istana Anak Yatim Darul Azhar beralamat di Jln. Batu Benawa Rt 09 Desa Bersujud, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data merupakan sekumpulan dari fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori.<sup>2</sup> Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer adalah data pokok yang berupa bagaimana komunikasi dakwah terhadap anak yatim di Istana Anak Yatim Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung data primer seperti buku-buku, internet, dan foto yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu mereka yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini dan responden yang dimaksud adalah santri-santriawati serta Ustadz Ustazah yang ada di Istana Anak Yatim Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu.

### **D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menerangkan tentang keadaan yang ada dilapangan, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan dan responden. Memberikan gambaran atau melukiskan terhadap data yang sudah diuraikan, sehingga data yang sudah dianalisis dapat dipahami sebagai mestinya.<sup>3</sup>

Penelitian Deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini. Penelitian ini berusaha untuk deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklafikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 3.

- a. Observasi adalah Teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung kelokasi guna mengumpulkan data yang berkenaan dengan masalah yang di teliti. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Jadi penulis mengamati langsung kelokasi yang diteliti yaitu Istana Anak Yatim Darul Azhar.
- b. Wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan mengadakan percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu, ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak berstruktur dan wawancara berstruktur. Dilihat dari beberapa aspek maka peneliti disini mengambil pedoman wawancara yang tidak berstruktur. Wawancara tak berstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara etnografis. Dan yang saya wawancarai disini adalah santri-santriawati istana anak yatim darul azhar serta ustadz dan ustadzahnya.<sup>4</sup>
- c. Dokumenter, yaitu penulis menggali data melalui dokumentasi atau arsip-arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti menyangkut gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi kondisi geografis dan demografis istana Anak yatim darul azhar.

---

<sup>4</sup>Ariffudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 131 & 138.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan data**

- a. Editing, semua data diadakan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul dan dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.<sup>5</sup>
- b. Interpretasi data, kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

### **2. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara kualitatif dan kesimpulan akhir diambil dengan menggunakan data induktif, yaitu menyiapkan secara umum berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan.

## **F. Prosedur Penelitian**

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis maka dilakukan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahapan pendahuluan**

- a. Observasi awal ke lokasi penelitian.

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 81.

- b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diadakan koreksi.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## **2. Tahapan Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Penyusunan instrument pengumpulan data.
- c. Memohon surat perintah riset atau penelitian.

## **3. Tahapan pelaksanaan**

- a. Melaksanakan penelitian untuk menggali data di lapangan.
- b. Melaksanakan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan penulisan dokumen-dokumen.
- c. Mengolah dan melakukan analisis data hasil penelitian

## **4. Tahap Penyusunan laporan Penelitian**

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah disusun untuk diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Selanjutnya diperbanyak dan dibawa pada sidang munaqasah skripsi di hadapan penguji.